

Orang benar akan hidup oleh iman

Apakah orang benar 'hidup dalam iman' atau 'hidup dari setiap perkataan yang keluar dari mulut Tuhan'? Sekarang, Kristus adalah iman yang harus dimanifestasikan (Gal 3:24), kata kerja yang berinkarnasi, oleh karena itu, yang benar akan hidup oleh Kristus (Rom 10: 8). Setiap orang yang telah bangkit bersama Kristus adalah karena mereka hidup dalam iman, dan nabi Habakuk bersaksi bahwa mereka yang hidup oleh iman adalah benar.

Orang benar akan hidup oleh iman

“Tetapi bagi dia yang tidak mempraktekkan, tetapi percaya kepada dia yang membenarkan orang fasik, imannya dihitung sebagai kebenaran” (Rm. 4: 5)

Pengantar

Eksposisi rasul Paulus sangat mencolok ketika dia menegaskan itu “Allah membenarkan orang fasik” (Rom 4: 5). Berdasarkan apa Tuhan membenarkan orang jahat? Bagaimana bisa Tuhan, menjadi orang benar, menyatakan tidak adil? Bagaimana melakukannya tanpa mengorbankan keadilan Anda sendiri? Jika Tuhan berkata: “... Aku tidak akan membenarkan orang fasik” (Kel 23: 7), bagaimana bisa rasul bagi orang bukan Yahudi mengklaim bahwa Allah membenarkan orang fasik?

Rahmat dan iman

Jawabannya sederhana: Tuhan membenarkan orang berdosa dengan cuma-cuma dengan kasih karunia-Nya yang luar biasa! Meskipun jawabannya sederhana, pertanyaannya tetap: bagaimana Dia melakukan ini? Jawabannya juga sederhana: dengan iman "... untuk memimpin kita kepada Kristus, agar kita dibenarkan oleh iman" (Gal 3:24).

Selain Allah yang membenarkan orang jahat, sudah pasti bahwa manusia dibenarkan oleh iman "Oleh karena itu, dibenarkan oleh iman, kita memiliki damai sejahtera dengan Tuhan melalui Tuhan kita Yesus Kristus; dimana kita juga memiliki pintu masuk dengan iman ke rahmat tempat kita berdiri; dan kita bermegah dalam pengharapan akan kemuliaan Allah "(Roma 5: 1-2).

Apakah Tuhan membenarkan karena kepercayaan yang diberikan manusia kepada-Nya? Apakah kepercayaan manusia adalah entitas yang membenarkan?

Jawabannya ditemukan dalam Roma 1, ayat 16 dan 17: "Karena saya tidak malu dengan Injil Kristus, karena itu adalah kekuatan Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya; pertama dari Yahudi, dan juga dari Yunani. Karena kebenaran Jahweh dari iman ke iman ditemukan di dalamnya, seperti ada tertulis: Tetapi orang benar akan hidup oleh iman "(Rm. 1:16 -17).

Meskipun dalam Perjanjian Lama, Tuhan berulang kali memberitahu para hakim Israel bahwa mereka harus membenarkan orang benar dan mengutuk orang jahat, dan menyatakan tentang diri-Nya: "... Aku tidak akan membenarkan orang fasik" (Kel 23: 7), rasul Paulus menggunakan Habakuk yang berkata: 'Orang benar akan hidup oleh iman', untuk menunjukkan bahwa Allah membenarkan orang jahat!

Tuhan membenarkan manusia melalui Kristus

Melalui pengamatan rasul Paulus tentang Habakuk, terbukti bahwa iman tidak mengacu pada kepercayaan manusia, melainkan kepada Kristus, iman yang harus dimanifestasikan.

“Tetapi sebelum iman datang, kita disimpan di bawah hukum Taurat, dan tertutup bagi iman yang akan dinyatakan” (Gal 3:23).

Iman apa yang akan terwujud? Injil Kristus, yang merupakan kuasa Allah, adalah iman yang dimanifestasikan kepada manusia. Injil adalah iman yang harus diperjuangkan oleh orang Kristen (Jd1: 3). Pesan Injil adalah pemberitaan tentang iman (Gal 3: 2, 5). Injil adalah iman, yang melaluinya kasih karunia diungkapkan “Karena oleh kasih karunia kamu telah diselamatkan, melalui iman; dan ini tidak datang dari kamu, itu adalah pemberian Allah “(Efesus 2: 8). Injil tidak datang dari siapa pun, tetapi itu adalah anugerah Allah “Jika kamu mengetahui anugerah Tuhan dan siapapun yang memintamu: beri aku minum, kamu akan memintanya, dan dia akan memberimu air hidup” (Yohanes 4:10).

Kristus adalah anugerah Allah, tema pemberitaan iman, yang melaluinya manusia dapat masuk ke dalam anugerah ini. Oleh karena itu, ketika Alkitab mengatakan bahwa tanpa iman tidak mungkin menyenangkan Tuhan, harus dikatakan bahwa iman yang menyenangkan Tuhan adalah Kristus, iman harus diungkapkan, dan bukan, seperti yang dipikirkan banyak orang, bahwa itu adalah kepercayaan manusia. (Ibr 11: 6).

Penulis Surat Ibrani, dalam ayat 26 dari pasal 10 menunjukkan bahwa tidak ada pengorbanan setelah menerima pengetahuan tentang kebenaran (injil) dan, oleh karena itu, orang Kristen tidak dapat menolak keyakinan yang mereka miliki, yang merupakan produk dari iman (injil) (Ibr 10:35), karena,

setelah melakukan kehendak Allah (yaitu percaya kepada Kristus), mereka harus memiliki kesabaran untuk menggapai janji (Ibr 10:36; 1 Yohanes 3:24).

Setelah mengutip Habakuk, penulis Surat Ibrani melanjutkan dengan berbicara tentang mereka yang hidup oleh iman (Ibr 10:38), yaitu, orang-orang seperti Abraham yang dibenarkan oleh iman yang akan dimanifestasikan.

“Sekarang, sebagaimana Kitab Suci meramalkan bahwa Allah akan membenarkan orang bukan Yahudi dengan iman, pertamanya ia mengumumkan Injil kepada Abraham, mengatakan,” Segala bangsa akan diberkati di dalam kamu “(Gal. 3: 8).

Demi Tuhan segalanya mungkin

Abraham dibenarkan karena dia percaya bahwa Tuhan akan menyediakan Benih, sesuatu yang mustahil di matanya, sama seperti di mata manusia bahwa Tuhan membenarkan orang fasik “Sekarang, janji-janji dibuat untuk Abraham dan keturunannya. Ia tidak mengatakan: Dan kepada keturunannya, seperti berbicara tentang banyak orang, tetapi tentang satu: Dan kepada keturunanmu, yaitu Kristus ”(Gal 3:16).

Kristus adalah dasar yang kokoh dari hal-hal yang diharapkan dan bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. “Sekarang, iman adalah dasar yang kokoh dari hal-hal yang diharapkan, dan bukti dari hal-hal yang tidak terlihat. Karena dengan itu orang dahulu memperoleh kesaksian ”(Ibr 11: 1-2), karena orang benar hidup dan menerima kesaksian bahwa dia telah menyenangkan Allah melalui Kristus (Titus 3: 7).

Kata yang Abraham dengar itulah yang melahirkan keyakinan sang patriark, karena “Tapi apa isinya? Kata itu ada bersama Anda, di mulut dan di hati Anda; inilah firman iman, yang kami beritakan... ”(Rom 10: 8), sejak itu. “Jadi iman adalah melalui

pendengaran, dan pendengaran oleh firman Allah” (Roma 10:17). Tanpa mendengar firman yang datang dari Tuhan, tidak akan pernah ada keyakinan manusia kepada Tuhan.

Unsur yang menghasilkan pembenaran adalah firman Kristus, karena mengandung kuasa Allah yang memungkinkan untuk membenarkan orang jahat “Untuk mengetahui: Jika Anda mengaku dengan mulut Anda kepada Tuhan Yesus, dan percaya dalam hati Anda bahwa Tuhan membangkitkan dia dari antara orang mati, Anda akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya akan kebenaran, dan dengan mulut orang membuat pengakuan untuk keselamatan ”(Rom 10: 9-10).

Ketika manusia mendengar Injil dan percaya, dia menerima kuasa untuk keselamatan (Roma 1:16; Yohanes 1:12), dan menemukan pembenaran, karena dia berpindah dari kematian ke hidup karena dia percaya dalam iman (Roma 1:17). Melalui Injil manusia menjadi anak Allah “Karena kamu semua adalah anak-anak Allah karena iman di dalam Kristus Yesus” (Gal 3:26; Yohanes 1:12).

Kekuatan dewa

Mengapa rasul Paulus berani mengklaim bahwa Allah melakukan apa yang Dia sendiri larang untuk dilakukan oleh hakim-hakim Israel? Karena mereka tidak memiliki kekuatan yang diperlukan! Untuk melakukan hal yang tidak adil, diperlukan kekuatan yang sama seperti yang ditunjukkan Yesus dalam menyembuhkan orang lumpuh setelah mengampuni dosa-dosanya.

“Sekarang agar kamu tahu bahwa Putra Manusia memiliki kuasa atas bumi untuk mengampuni dosa (dia berkata kepada orang lumpuh), aku memberi tahu kamu, bangunlah, ambillah tempat tidurmu, dan pergi ke rumahmu” (Luk 5 : 24).

Membenarkan iman adalah kekuatan Tuhan “... supaya kita dibenarkan oleh iman” (Gal 3:24), karena ketika seseorang

percaya dia dibaptis dalam kematian Kristus (Gal 3:27), yaitu, dia memikul salibnya sendiri, mati dan dikuburkan "Atau apakah kamu tidak tahu bahwa semua yang dibaptis dalam Yesus Kristus dibaptis dalam kematiannya?" (Rom 6: 3). Sekarang dia yang sudah mati dan dibenarkan ada dalam dosa! (Rom 6: 7)

Tetapi, semua yang percaya dan mati bersama Kristus, juga mengaku Kristus sesuai dengan apa yang mereka dengar dan pelajari "Karena dengan hati orang percaya akan kebenaran, dan dengan mulut orang membuat pengakuan untuk keselamatan" (Rom 10: 9-10).

Sekarang dia yang mengaku Kristus adalah karena, selain dibaptis di dalam Kristus, dia telah mengenakan Kristus. Pengakuan adalah buah bibir yang hanya menghasilkan mereka yang terhubung dengan Oliveira asli "Karena kamu semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus" (Gal 3:27); "Karena itu, marilah kita selalu mempersembahkan korban pujian kepada Allah, yaitu buah bibir yang menyatakan namanya" (Ibr 13:15); "Akulah pokok anggur, kamu adalah ranting-rantingnya; siapa pun yang ada di dalam aku, dan aku di dalam dia, dia menghasilkan banyak buah; karena tanpa aku kamu tidak dapat melakukan apa-apa (...) Ayahku dimuliakan dalam hal ini, bahwa kamu menghasilkan banyak buah; dan dengan demikian kamu akan menjadi murid-murid-Ku "(Yohanes 15: 6, 8).

Kesaksian yang diberikan Tuhan kepada manusia hanya jatuh pada mereka yang, setelah dikuburkan, mengenakan Kristus, yaitu hanya mereka yang telah bangkit bersama Kristus yang dinyatakan benar di hadapan Tuhan. Hanya mereka yang dibangkitkan kembali, yaitu, yang hidup melalui iman (Injil) yang tepat di hadapan Allah "Orang benar akan hidup oleh iman" (Hc 2: 4).

Orang benar akan hidup dalam iman, yaitu iman yang harus dinyatakan dan yang sekarang kita beritakan (Rm. 10: 8). Setiap orang yang telah bangkit bersama Kristus adalah karena mereka hidup dalam iman, dan nabi Habakuk bersaksi bahwa

mereka yang hidup oleh iman adalah benar.

Oleh karena itu, siapapun yang tidak mempercayai tindakannya sendiri, tetapi bersandar pada Tuhan yang membenarkan, keyakinannya diperhitungkan kepadanya sebagai keadilan. "Tetapi bagi dia yang tidak mempraktekkan, tetapi percaya kepada dia yang membenarkan orang fasik, imannya diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran" (Rom 4: 5); "Dan dia percaya kepada Tuhan, dan dia menyimpannya dengan kebenaran" (Kej. 15: 6), karena dengan percaya manusia menjadi serupa dengan Kristus dalam kematiannya dan bangkit oleh kuasa Allah, manusia baru diciptakan dan dinyatakan benar oleh Tuhan.

Firman Tuhan adalah iman yang dinyatakan, dan semua yang percaya padanya tidak akan bingung "Sebagaimana ada tertulis: Lihatlah, Aku menempatkan di Sion batu sandungan dan batu skandal; Dan setiap orang yang percaya padanya tidak akan bingung "(Rm. 9:33), yaitu di dalam Injil, yang adalah kuasa Allah, kebenaran Allah ditemukan, yaitu dari iman (Injil) di dalam iman (percaya) (Rm. 1 : 16-17).

Orang benar akan hidup di dalam Kristus, karena setiap firman yang keluar dari mulut Allah akan hidup manusia, yaitu, tanpa Kristus, yang adalah roti hidup yang turun dari surga, manusia tidak memiliki hidup di dalam dirinya (Yohanes 3:36 ; Yohanes 5:24; Mat 4: 4; Ibr 2: 4